

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Return On Assets

2.1.1.1 Pengertian Return On Assets

Menurut (Effendi, 2019) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan total asset. (Raiyan, et.al, 2020) juga menyatakan ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya. Makin besar angka dari rasio ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak profitable (Anwar dan Mokhamad, 2019:177). Menurut (Novianti, dan Hakim, 2019) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi memberi arti bahwa perusahaan bisa melakukan manajemen dengan baik atas aktiva yang dimiliki sehingga akan terus bertambah dengan lebih cepat. Dengan terus bertambahnya aktiva milik perusahaan tersebut dengan cepat, maka akan semakin

besar nilai perusahaan tersebut. Dari pengertian menurut para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari total aktiva yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin baik pula pertumbuhan dan keadaan suatu perusahaan, karena dapat menghasilkan laba yang besar dari aktiva yang dimiliki.

2.1.1.2 Manfaat Return On Assets

Menurut (Kasmir, 2019), terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari return on asset (ROA), di antaranya:

1. Mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Membandingkan laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun berjalan.
3. Menilai perkembangan keuntungan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
4. Mengetahui laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas keseluruhan dana yang dimiliki perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets

Menurut (Kasmir, 2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset ratio*, diantaranya:

1. Peningkatan dalam perputaran aset.
2. Peningkatan margin laba bersih.

2.1.1.4 Indikator Return On Assets

Indikator yang digunakan dalam *Return On Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva lalu dikali seratus persen.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.2 Dividend Payout Ratio

2.1.2.1 Pengertian Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kas. Menurut (Hery, 2018 :45) *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan hak yang sama. Pembagian dividen untuk pemegang saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk pemegang saham preferen (Clementin, 2016).

2.1.2.2 Indikator Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasian dividen untuk periode yang akan datang. Rumus untuk menghitung dividend payout ratio sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen Dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2.1.3 Debt To Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian Debt To Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2016:157) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut (Darmawan, 2020:77) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

2.1.3.2 Manfaat Debt To Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2016:153) beberapa tujuan dari analisis DER, yaitu untuk:

1. Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetap.
3. Mengukur seberapa besar bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.

4. Menilai seberapa besar dana pinjaman yang segera harus dibayar dan seberapa kali modal sendiri digunakan sebagai jaminan.

2.1.3.3 Indikator Debt To Equity Ratio

Rasio utang atas modal dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Silvia Indrarini, 2019) Nilai perusahaan merupakan nilai kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Ubaidilah, 2020) Nilai Perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor.

Nilai Perusahaan adalah suatu kemampuan dimana perusahaan dapat menggambarkan harga pasar dan nilai yang dapat mengukur tingkat nilai perusahaan dimata para investor.

2.1.4.2 Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bermanfaat untuk membuat investor tertarik dalam berinvestasi diperusahaan (Indraini, 2019:3). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan

keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

2.1.4.3 Indikator Nilai Perusahaan

Di dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dari nilai perusahaan adalah *Price Earning Ratio* (PER), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Putri Mandasari (2016)

Variabel yang diteliti :

DPR, DER, dan ROA terhadap PER Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

Yang Terdaftar di BEI, Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PER, DER berpengaruh positif terhadap PER, ROA berpengaruh positif terhadap PER, dan DPR, DER dan ROA secara bersamaan berpengaruh positif terhadap PER

2. Dedeh Sri, Sudaryantia dan Nana Sahronib (2016)

Variabel yang diteliti :

Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER). Hasil Penelitian Menyebutkan bahwa :

Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT. Holcim Indonesia, Tbk

3. Windi Novianti dan Ipunk Mardiansyah (2016)

Variabel yang diteliti :

Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Dividend Payout Rasio (DPR) dengan arah hubungan searah, Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) dengan arah hubungan tidak searah, Dividend Payout Rasio (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) dengan arah hubungan searah, Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Rasio (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER)

4. William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2017)

Variabel yang diteliti :

Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines.

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

The multiple regression reveals that of the three factors assumed to influence value of the firm using the Tobin's Q, only profitability shows significant positive impact on the firm's value.

5. Astuti Yuli Setyani (2018)

Variabel yang diteliti :

Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh Terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Frengky David, et. al (2018)

Variabel yang diteliti:

DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio, Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio, Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio.

7. Linna Ismawati (2018)

Variabel yang diteliti :

Capital Structure and Dividends Policy to Firms Value Listed at Indonesian Stock Exchange. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

The research finding shows in partial effect the capital structure had the impact on firm's value, but the dividend's policy had not impacted significantly on firm's value. In simultaneous effect the capital structure and dividend's policy had the impact to firm's value. The implication of this study is to provide input for managers in establishing capital structure policies and dividend policies to increase the value of the company.

8. Iwan Firdaus dan Ika (2019)

Variabel yang diteliti :

Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap price earning ratio, dan return on assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap price earning ratio.

9. Dian Ayu, et. al (2019)

Variabel yang diteliti :

Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun Return On Asset (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

10. Putu Kartinita, et. al (2021)

Variabel yang diteliti :

Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

DER dan PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

11. Dinna Charisma, et.al (2021)

Variabel yang diteliti :

Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Company Value. Hasil penelitian menyebutkan bahwa :

The results of this study found that Return on Assets has a significant effect on Company Value.

12. Dinda Kusuma Melati, dan Prasentiono (2021)

Variabel yang diteliti :

Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019). Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

ROA dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, kemudian DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV, sedangkan Size berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

13. Sherliyana Anggraini (2021)

Variabel yang diteliti :

Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa: Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Yield (Yield) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

14. Mirza Dwiarti, et. al (2022)

Variabel yang diteliti :

Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Secara simultan variabel independen DER, ROE, SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap PER, ROE berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap nilai perusahaan (PER), dan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER).

15. Lutfi Litifatus Sa'adah dan Nurhayati (2020)

Variabel yang diteliti :

Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

16. Fajar Rina Sejati, dkk (2020)

Variabel yang diteliti :

Kebijakan Dividen, Return On Assets, Debt To Equity Ratio. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa :

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) sedangkan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Mandasari, Jurnal Profita Edisi 7 Tahun 2016	Pengaruh DPR, DER, dan ROA terhadap PER Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PER, DER berpengaruh positif terhadap PER, ROA berpengaruh positif terhadap PER, dan DPR, DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap PER	a. Variabel Independen: DPR, DER, dan ROA b. Variabel Dependen: PER	Tahun dan sub sektor

2.	Dedeh Sri Sudaryantia dan Nana Sahronib, Jurnal Ekonomi Manajemen 2(1) (Mei 2016) 40-47	Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Empiris Pada PT. Holcim Indonesia TBK.)	Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada PT. Holcim Indonesia, Tbk.	a. Variabel Independen: DPR, DER, b. Variabel Dependen: PER	Tahun dan Perusahaan
3.	Windi Novianti dan Ipunk Mardiansyah, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA) Vol 6 No 1: Desember 2016 /	Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Profitabilitas Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden Dividend Payout Rasio (DPR) dengan arah hubungan searah, Profitabilitas Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai	a. Variabel Independen: DPR b. Variabel Dependent: PER	a. Variabel independen lain: ROE

			Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dengan arah hubungan tidak searah, Kebijakan Deviden Dividend Payout Rasio (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dengan arah hubungan searah, Profitabilitas Return on Equity (ROE) dan Kebijakan Deviden Dividend Payout Rasio (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Price Earning Ratio (PER)		
4.	William Sucuahil & Jay Mark Cambarihan, www.sciedupress.com/afr Accounting and	Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified	The multiple regression reveals that of the three factors assumed to	a. Variabel Independen: ROA (Profitabilitas)	a. Variabel Independen lain: Company Age

	Finance Research Vol. 5, No. 2; 201	Companies in the Philippines	influence value of the firm using the Tobin's Q, only profitability shows significant positive impact on the firm's value.		b. Variabel Independen lain: TobinsQ c. Pada Perusahaan Luar Negeri
5.	Astuti Yuli Setyani, JRAK, Volume 14, No 1 Pebruari 2018	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	a. Variabel Independen: DPR, DER, ROA b. Variabel Dependen: PER	a. Variabel Independen lain : ROE
6.	Frengky David, et. al, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3681-3708	Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh	a. Variabel Independen: DPR, DER, ROA b. Variabel Dependen: PER	a. Variabel Independen lain: ROE

		Ratio Pada Perusahaan Manufaktur	positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio, Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio, Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio.		
7.	Linna Ismawati, International Conference on Business, Economic, Social and Humanities (ICOBEST 2018)	The Influence of Capital Structure and Dividends Policy to Firms Value Listed at Indonesian Stock Exchange	The research finding shows in partial effect the capital structure had the impact on firm's value, but the dividend's policy had not impacted significantly on firm's value. In simultaneously effect the capital	a. Variabel Independen: ROA	a. Variabel Independen lain: DPS b. Variabel Dependen: TobinsQ

			structure and dividend's policy had the impact to firm's value. The implication of this study is to provide input for managers in establishing capital structure policies and dividend policies to increase the value of the company.		
8.	Iwan Firdaus dan Ika, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 2, Juli 2019	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap price earning ratio, dan return on assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap price earning ratio.	a. Variabel Independen: DER, ROA b. Variabel Dependen: PER	a. Variabel Independen: CR

9.	Dian Ayu, et. al, Jurnal Una semnasmudi 2019	Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun Return On Asset (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	a. Variabel Independen: ROA	a. Variabel Dependen lain: PBV
10.	Putu Kartinita, et. al, Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol. 1 No. 5 Oktober 2021	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)	Hasil penelitian menunjukk n bahwa DER dan PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	a. Variabel Independen: DER	a. Variabel Independen lain: PER, ROE, DAR b. Variabel Dependen lain: PBV
11.	Dinna Charisma, et.al, Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 5, No. 2/ August 2021, p. 284- 296	The Influence Of Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Company Value	The results of this study found that Return on Assets has a significant effect on Company Value.	a. Variabel Independen: ROA	b. Variabel Dependen lain: PBV

12	Dinda Kusuma Melati, dan Prasentiono, Diponegoro Journal Of Management Volume 10, Nomor 2, Tahun 2021	Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, kemudian DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV, sedangkan Size berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh signifikan terhadap PBV.	a. Variabel Independen: ROA, DPR, DER	a. Variabel Independen lain: Size b. Variabel Dependen lain: PBV
13	Sherliyana Anggraini, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol.03, No. 01, Februari 2021	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diprosikan dengan	a. Variabel Independen: DER, DPR, ROA b. Variabel Dependen: PER	a. Variabel Independen lain: DAR, ROE, Yield

			Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Yield (Yield) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, profitabilitas		
--	--	--	---	--	--

			dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.		
14	Mirza Dwiarti, et. al, Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM) Vol.1, No.3 September 2022	Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen DER, ROE, SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap PER, ROE berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap nilai perusahaan (PER), dan SIZE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER)	a. Variabel Independen: DER b. Variabel Dependen: PER	a. Variabel Independen lain: ROE, SIZE
15	Lutfi Litifatus Sa'adah dan Nurhayati (2020). Prosiding Akuntansi, Volume 6, No. 2, Tahun 2020. ISSN 2460-6561.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen.	Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend	a. Variabel Independen: Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER)	Variabel DPR sebagai Dependen

			Payout Ratio (DPR) sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).		
16	Fajar Rina Sejati, dkk (2020). Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia 2 (2020): 110- 131.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.	Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) sedangkan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).	a. Variabel Independen: DER dan Roa	Variabel DPR sebagai Dependen

2.2 Kerangka Pemikiran

Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang berupa *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sebagai faktor penentu ingin tidaknya para investor untuk memberikan dana investasinya bagi perusahaan haruslah ditingkatkan karena nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan. Maka perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya agar para investor berkeinginan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan salah satu faktornya yaitu Profitabilitas dan Struktur Modal yang dimana salah satu indikator dalam faktor tersebut ada pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio*.

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat dikatakan berbanding lurus atau berhubungan positif, dengan begitu menunjukkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan, maka harga saham perusahaan di pasar modal meningkat dan hal ini berdampak pada peningkatan return saham. Adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan maka nilai perusahaan meningkat.

Kebijakan deviden juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba

ditahan guna. Dengan menetapkan secara seksama kebijakan dividen yang akan diterapkan oleh perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan. Dividen memiliki daya tarik tersendiri bagi investor karena dividen merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh investor apabila menginvestasikan dananya pada saham. DPR bisa mencerminkan keadaan perusahaan. Kenaikan DPR mencerminkan bahwa laba perusahaan naik. Laba perusahaan naik, mencerminkan pula nilai perusahaan yang baik.

Selain mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* juga dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar cenderung mempunyai hutang yang kecil. Return On Asset (ROA) yang semakin besar menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan sebaliknya. semakin rendah *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut jurnal penghubung yang mendasari keterkaitan antar variabel:

2.2.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Assets dalam penelitian ini merupakan variabel satu (X1) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan

pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Dengan rasio ROA yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin diminatinya saham perusahaan tersebut oleh para investor akan mengakibatkan nilai perusahaan tersebut akan meningkat (Helmy Fahrizal, 2019). Hasil Penelitian (Mandasari, 2016) menyimpulkan ROA berpengaruh positif terhadap PER. Namun sedikit perbedaan penelitian yang dilakukan (David, et. al, 2018) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan dikarenakan naik turunnya PER yang fluktuatif disebabkan berubahnya harga saham dan perubahan laba bersih perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Dividend payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Pembagian dividen menjadi informasi penting bagi calon investor yang sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi. Keberhasilan perusahaan dalam membagikan dividen akan meningkatkan daya tarik perusahaan, karena perusahaan dapat secara konsisten membagikan dividen setiap tahunnya. Hal ini juga akan memberikan prospek yang lebih baik bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengelola kebijakan dividen dengan baik, nilai perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pembagian dividen yang ada guna

meningkatkan nilai perusahaan Berdasar kajian teori, semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*). Hasil penelitian (Anggraini, 2021), (Dinda et. al, 2021), (Setyani, 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna dan Satria, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan. Semakin rendah DER mengindikasikan bahwa perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan melakukan hutang. Semakin tinggi tingkat DER, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai *market value equity* perusahaan besar, sehingga besar kecilnya hutang perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Mandasari, 2016), (Ismawati, 2018), (Anggraini, 2021) menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun (Firdaus dan Ika, 2019) menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, (Dwiarti, et. al, 2022) juga menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap PER.

2.2.4 Pengaruh Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio

Return On Asset (ROA) juga merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasional. *Return On Asset* (ROA) yang semakin besar menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar, sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Menurut (Hery, 2018) Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut hasil penelitian (Sa'adah & Nurhayati, 2020) *Return On Assets* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian (Sejati et al, 2020) yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2.2.5 Pengaruh Return On Assets Terhadap Debt To Equity Ratio

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki hutang yang rendah, karena mereka dapat membiayai kegiatan operasional dengan laba yang ditahan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham, menciptakan sinyal yang positif bagi perusahaan. Keuntungan yang tinggi dapat menghasilkan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membayar atau mengurangi hutang yang dimilikinya. Terdapat pengaruh positif antara Return On Assets dengan Debt To Equity Ratio (Anindhita, 2017). Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Eka

Purnama Sari, 2019) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh tidak signifikan terhadap Debt To Equity Ratio.

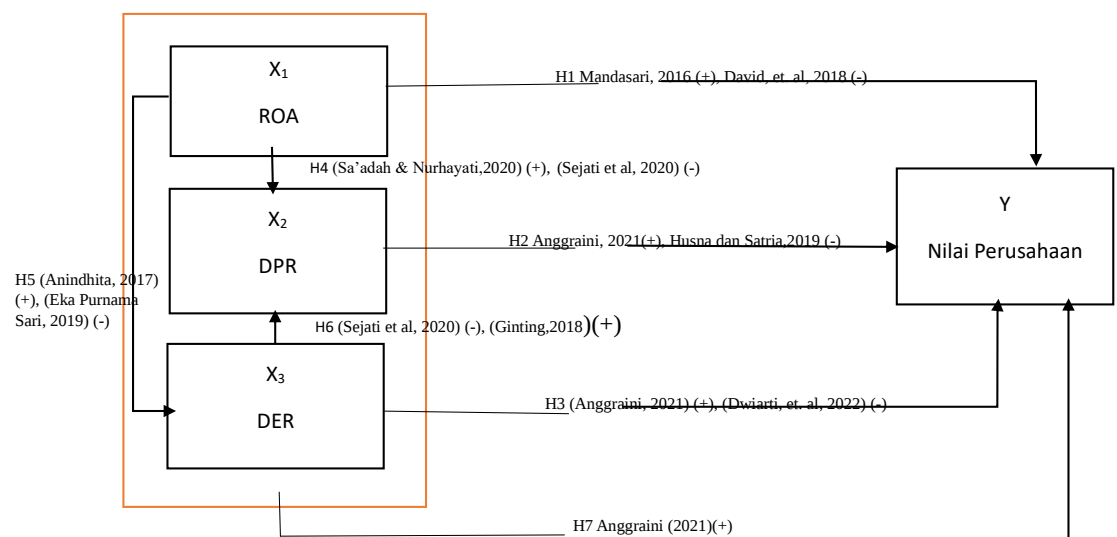
2.2.6 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi kewajibannya dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi hutangnya. Semakin besar hutang sebuah perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham, artinya, semakin tinggi kewajiban perusahaan akan menurunkan tingkat kemampuan untuk membayar dividen. Hasil penelitian (Sejati et al, 2020) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian (Ginting, 2018) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2.2.7 Pengaruh Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian Anggraini (2021) *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt To Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai. Peningkatan ROA akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan ROA tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* yang

dikeluarkan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, namun jika *Dividend Payout Ratio* yang dikeluarkan turun atau sedikit maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan utangnya (*Debt To Equity Ratio*) dapat lebih dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek kedepannya. Maka dengan meningkatnya *Debt To Equity Ratio* dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang dapat ditarik oleh penulis sebagai berikut:

H1 = *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 = *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3 = *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H4 = *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

H5 = *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio*

H6 = *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

H7 = *Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan